

ABSTRACT

Translation consist of reproducing in the receptor language that closest natural equivalence of the source of language message in two sides, first in terms of meaning and secondly in terms of style. Since translating menu concerns culture specific concepts, the translator should avoid inappropriate terms that may be misunderstood by the readers. In translating the menu of Indonesian food into an English form it has to have an equivalence meaning. Translation menu from Indonesian into English becomes a complex problem because there are a few names in Indonesian menu which contain culture elements and sometimes it cannot be interpreted directly. Translation menu is supposed to be easy reading for natives and foreigners. So that, the reader who knows the target language can get the meaning of the menu and they will not confused if the source language influenced by the target language. This study focused on translation procedures and the equivalence of the target language by the theory of translation procedures by Vinay and Darbelnet (1973) and the theory by Nida (1982). In this paper there are five samples of menu taken from each five restaurant in hotel in Surabaya Centre. The purpose of this study is to help the translator make an equivalence translation in order to help the reader get the information correctly. Especially in a traditional Indonesian food menu which has its own characteristics and various distinctive flavors that can not be interpreted directly or literally into another language.

Keywords : *equivalence; menu; source language; target language; translation*

ABSTRAK

Terjemahan terdiri dari mereproduksi bahasa dalam bahasa reseptor yang memiliki kesamaan arti yang paling dekat dengan sumber pesan bahasa dari dua sisi, pertama dalam arti makna dan kedua dalam hal gaya. Karena menu terjemahan menyangkut konsep khusus budaya, penerjemah harus menghindari istilah yang tidak tepat yang mungkin dapat menyebabkan kesalahpahaman bagi pembaca. Dalam menerjemahkan menu makanan dari bahasa Indonesia ke dalam bentuk bahasa Inggris, ia harus memiliki kesetaraan arti. Menu penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris menjadi masalah yang kompleks karena ada beberapa nama dalam menu bahasa Indonesia yang mengandung unsur budaya dan terkadang tidak bisa ditafsirkan secara langsung. Menu penerjemahan seharusnya mudah dibaca untuk para pembaca baik penduduk lokal atau orang asing. Sehingga, pembaca yang tahu bahasa target bisa mendapatkan arti dari menu yang dimaksud dan mereka tidak akan bingung jika bahasa sumbernya dipengaruhi oleh bahasa target. Studi ini berfokus pada prosedur terjemahan dan kesamaan bahasa target dengan teori prosedur terjemahan oleh Vinay dan Darbelnet (1973) dan teori oleh Nida (1982). Dalam tulisan ini ada lima contoh menu yang diambil dari masing-masing lima restoran di hotel di Surabaya Center. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu penerjemah membuat kesetaraan terjemahan untuk membantu pembaca mendapatkan informasinya dengan benar. Terutama dalam menu makanan tradisional atau makanan khas yang berasal dari Indonesia yang memiliki ciri khas tersendiri dan berbagai cita rasa khas yang tidak bisa ditafsirkan secara langsung atau secara harfiah ke bahasa lain.

Kata kunci: *bahasa sumber; bahasa target; kesetaraan; menu; terjemahan*